

BAB III

METODE KASUS

A. Desain Kasus

Jenis desain yang di gunakan dalam studi kasus ini adalah kasus deskriptif yaitu studi kasus yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang tertentu dan perilaku tertentu. Studi kasus dalam laporan ini adalah asuhan kebidanan remaja dengan anemia, dengan pendekatan studi kasus mennggunakan asuhan kebidanan menurut tujuh Langkah varney dimulai dari pengkajian hingga evaluasi (Notoatmodjo, 2018:47).

B. Tempat dan Waktu Pemberian Asuhan

1. Tempat Penelitian

Tempat pengambilan kasus dan pemberian asuhan kebidanan ini dilaksanakan di TPMB Siti Munawaroh RT 07 Kelurahan Beliung, Kecamatan Alam Barajo, dan kunjungan kerumah pasien.

2. Waktu Penelitian

Waktu pengambilan kasus dan pemberian asuhan kebidanan yaitu pada Februari – Juli Tahun 2025.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data atau informasi metode yang digunakan penulis adalah

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan melakukan. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru (Iqbal,2007).

a) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis pada pasien primer.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pemberian informasi secara lisan dari seseorang sasaran. Peneliti atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Notoatmodjo, 2010).

c) Observasi

Observasi yaitu Teknik pengumpulan data yang berencana antara lain meliputi : melihat, mencatat jumlah dan taraf aktifitas tertentu yang ada hubungan dengan masalah yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2005).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder disebut juga data tersedia (Iqbal, 2007).

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu semua bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumentasi.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu bahan pustaka yang sangat penting dalam menunjang latar belakang suatu penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada studi kepustakaan ini mengambil hal-hal yang berhubungan dengan penanganan pasien primer.